

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Volume impor jagung di Indonesia memiliki perkembangan selama kurun waktu 2000-2018 sebagai variabel terikat dalam penelitian memiliki pertumbuhan yang meningkat berfluktuatif dengan tren positif. Begitu pula dengan perkembangan luas panen jagung Indonesia, harga riil jagung lokal, harga riil jagung Internasional, nilai tukar dan cadangan devisa.
2. Faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap volume impor jagung di Indonesia adalah luas panen, harga riil jagung dunia dan cadangan devisa, sedangkan harga riil jagung lokal dan nilai tukar tidak memiliki pengaruh signifikan.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan peningkatan produktivitas jagung melalui intensifikasi pertanian melalui penggunaan pupuk dan penggunaan bibit varietas hibrida serta pemberian subsidi terhadap penggunaan input usahatani jagung tersebut.
2. Perlu adanya ekstensifikasi pertanian dengan penggunaan bibit varietas hibrida khususnya dengan tipe biji gigi kuda.
3. Perlu adanya kemitraan terstruktur antara industri pakan ternak dan petani agar industri mudah dalam memperoleh jagung sebagai bahan baku serta harga yang diterima industri tidak memiliki selisih yang tinggi dengan yang telah ditentukan oleh Menteri Perdagangan.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel bebas lain diluar model yang dapat menghasilkan nilai signifikan yang lebih baik seperti produksi, jumlah penduduk, Produk Domestik Bruto dan lainnya.